

Evaluasi usability pada situs web crowdfunding konservasi hutan = Usability evaluation on crowdfunding website of forest conservation

Michiko Nur Widawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20475590&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan teknologi digital belakangan ini telah membawa banyak manfaat bagi kehidupan sehari-hari. Salah satu perkembangan tersebut adalah tumbuh berkembangnya e-commerce, e-banking, serta produk nonprofit seperti layanan daring penggalangan dana. Di Indonesia, pertumbuhan platform digital penggalangan dana berbasis internet cukup pesat. Mayoritas penggalangan dana daring di Indonesia merupakan penggalangan dana di bidang kemanusiaan, walau begitu terdapat juga situs web penggalangan dana untuk lingkungan seperti Lindungi Hutan LH . Pada saat penelitian ini dikembangkan, situs web LH masih memiliki tingkat adopsi yang rendah dengan jumlah pengunjung 3.700 kunjungan dan 23 orang berdonasi dalam periode 5 bulan. Dari survei yang dilaksanakan, sekitar 46.88 responden belum tertarik untuk berdonasi karena kurang memahami cara berdonasi. Hal ini menunjukkan website Lindungi Hutan masih belum menawarkan user Experience UX yang memadai untuk menarik donatur. Beberapa penelitian menemukan faktor yang dapat mempengaruhi kemauan orang untuk memberi dana, seperti sumber daya yang dimiliki dan faktor lingkungan di mana orang dapat berdonasi dengan mudah, cepat, dan nyaman. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan apa saja yang perlu dilakukan dari segi usability untuk beberapa fitur website donasi LH. Dengan partisipasi 28 responden yang merupakan pengguna baru website LH, dilakukan usability testing dan postsession questionnaire menggunakan QUIS. Hasil pengujian pengguna website menunjukkan beberapa strategi peningkatan yang dapat dilakukan pada website Lindungi Hutan yang kemudian diperingkat menggunakan TOPSIS. Diantaranya adalah meningkatkan kemudahan mengakses informasi, menggunakan gambar atau logo yang representatif, serta konsistensi dalam penggunaan bahasa pada website.

.....The recent development of digital technology has brought many benefits to everyday life. One such development is the growth of e commerce, e banking, and nonprofit products such as online fundraising services. In Indonesia, the growth of digital fund based fundraising platform is quite rapid. The majority of online fundraising in Indonesia is fundraising in the humanitarian field, though there are also environmental fundraising websites such as Protect Forest LH . At the time this study was developed, the LH website still had a low adoption rate with a total of 3,700 visitors and 23 donors in a 5 month period. From the survey conducted, approximately 46.88 of respondents have not been interested to donate because they do not understand how to donate. This shows the Protect Forest website still not offering sufficient user Experience UX to attract donors. Several studies have found factors that can influence people to provide funds, such as resources and environmental factors in which people can donate easily, quickly, and comfortably. Therefore, this study was conducted to find out what improvement needs to be done in terms of usability for some features of LH donation website. With the participation of 28 respondents who are new users of LH website, usability testing and postsession questionnaire using QUIS were done. The test results of website users show some improvement strategies that can be implemented on the website Lindungi Hutan which was rated using TOPSIS. Some of the strategies are accommodate easier access to information, using a representative image

or logo, as well as consistency in the use of language on the website.